

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “*Efektivitas Pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap Tingkat Religiusitas Siswa (Studi Komparasi di SMP Muhammadiyah 4 dan MTs Muhammadiyah 4 Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun 2024/2025)*”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas pembelajaran Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 4 Mojogedang berada pada kategori efektif.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,404 dengan signifikansi 0,038 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif pembelajaran Kemuhammadiyah dilaksanakan, semakin tinggi pula tingkat religiusitas siswa. Pembelajaran yang dilakukan guru dengan metode aktif, keteladanan, dan pembiasaan nilai-nilai Islam berpengaruh nyata terhadap peningkatan religiusitas siswa.

2. Efektivitas pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs Muhammadiyah 4 Mojogedang

Menunjukkan hubungan positif terhadap religiusitas siswa, dengan hasil uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi 0,039 ($< 0,05$). Artinya, semakin baik proses pembelajaran, semakin tinggi pula tingkat religiusitas siswa.

Namun, nilai determinasi di MTs lebih rendah dibandingkan SMP, menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran di MTs masih perlu ditingkatkan agar hasilnya lebih optimal.

3. Terdapat perbedaan efektivitas pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap tingkat religiusitas antara siswa SMP Muhammadiyah 4 dan MTs Muhammadiyah 4 Mojogedang.

Hasil analisis komparatif menunjukkan bahwa pembelajaran Kemuhammadiyah di SMP memberikan pengaruh lebih kuat terhadap religiusitas siswa dibandingkan di MTs. Hal ini disebabkan oleh perbedaan metode, intensitas kegiatan keagamaan, serta dukungan lingkungan belajar yang lebih kondusif di SMP. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran Kemuhammadiyah memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat religiusitas siswa di kedua sekolah, namun dengan tingkat efektivitas yang berbeda.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat teori pendidikan nilai (value-based education) yang menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya diukur dari pencapaian akademik, tetapi juga dari sejauh mana pembelajaran tersebut mampu membentuk sikap dan perilaku religius siswa. Pembelajaran Kemuhammadiyah terbukti berperan

sebagai sarana strategis dalam internalisasi nilai-nilai Islam di sekolah Muhammadiyah.

a. Implikasi Praktis bagi Sekolah Muhammadiyah

Sekolah perlu menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam menyusun kebijakan peningkatan kualitas pembelajaran Kemuhammadiyah. Penggunaan metode pembelajaran aktif, penerapan keteladanan guru, dan kegiatan pembiasaan religius harus terus diperkuat agar nilai-nilai Islam lebih tertanam dalam perilaku siswa.

2. Implikasi bagi Guru

Guru Kemuhammadiyah perlu menjadi figur teladan yang menampilkan nilai-nilai islami dalam sikap dan tindakan sehari-hari. Selain itu, guru perlu memanfaatkan media dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan agar siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan mereka.

3. Implikasi Bagi Lembaga Pendidikan Muhammadiyah

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran ISMUBA. Upaya peningkatan kualitas guru, revisi kurikulum berbasis karakter, dan penyelenggaraan pelatihan pengajaran nilai-nilai Islam menjadi langkah penting untuk memperkuat karakter religius peserta didik.

4. Implikasi Sosial dan Keagamaan

Pembelajaran Kemuhammadiyah yang efektif berpotensi menghasilkan generasi muda yang religius, berakhlak mulia, serta memiliki kesadaran dakwah sosial. Hal ini mendukung visi Muhammadiyah dalam membentuk kader umat dan kader bangsa yang beriman, berilmu, dan beramal saleh.

C. Saran

1. Bagi Guru dan Sekolah

Guru diharapkan terus meningkatkan profesionalitas dan inovasi dalam pembelajaran Kemuhammadiyah agar tidak monoton dan lebih kontekstual dengan kehidupan siswa.

Sekolah perlu mengintegrasikan nilai-nilai Kemuhammadiyah ke dalam seluruh aktivitas pendidikan, seperti kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan ibadah, dan kegiatan sosial keagamaan.

Perlu adanya kolaborasi antara guru PAI, guru BK, dan pengelola Rohis untuk menciptakan suasana belajar yang bernuansa Islami dan mendukung pembentukan karakter religius siswa.

a. Bagi Pimpinan dan Yayasan Muhammadiyah

Disarankan untuk memperkuat pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi kurikulum ISMUBA, khususnya mata pelajaran Kemuhammadiyahan.

Yayasan dapat menyelenggarakan pelatihan rutin bagi guru Kemuhammadiyahan agar mampu menerapkan metode pembelajaran berbasis nilai yang kreatif dan efektif. Lembaga juga dapat melakukan kerja sama antar sekolah Muhammadiyah untuk berbagi praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan pendidikan karakter Islami.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah Muhammadiyah agar hasilnya lebih representatif. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan *mixed methods* (kuantitatif dan kualitatif) untuk menggali secara mendalam aspek perilaku religius siswa.

Peneliti berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti peran keluarga, kegiatan sosial-keagamaan, atau pengaruh media digital terhadap religiusitas siswa.

D. Penutup

Demikianlah hasil penelitian ini disusun sebagai bagian dari upaya akademik untuk memahami pengaruh pembelajaran Kemuhammadiyahan terhadap religiusitas siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan nilai keislaman

memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal jumlah sampel dan ruang lingkup analisis. sehingga hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter Islami, khususnya di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Semoga penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi pendidik, lembaga pendidikan, dan peneliti lain dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif, bermakna, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman.